
**ANALISIS FAKTOR INTERNAL YANG MEMPENGARUHI
KETEPATAN WAKTU PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA TAHUN 2018 – 2020**

**Putu Ari Marlina¹
I Dewa Made Endiana²
Putu Diah Kumalasari³**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati Denpasar
Email: endixdr@yahoo.com

Abstract

This study was conducted with the aim of knowing the effect of profitability, liquidity, leverage, ownership structure and company age on the timeliness of financial statement publications in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The research population is manufacturing companies listed consecutively on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2020. The sample in this study were 62 manufacturing companies which were determined based on the purposive sampling method. The analytical technique used in this study is logistic regression analysis. The results showed that leverage and company age had a positive effect on the timeliness of financial statement publications, while profitability, liquidity, and ownership structure had no effect on the timeliness of financial statement publications. Further research can develop this research by using other variables that in theory have an influence on the timeliness of financial statement publications such as audit delay, audit opinion, and company size.

Keywords: *timeliness of financial statement publication, profitability, liquidity, leverage, ownership structure, company age.*

PENDAHULUAN

Laporan tahunan adalah laporan yang menunjukkan perkembangan dan pencapaian yang diraih oleh sebuah perusahaan atau badan usaha dalam setahun. Laporan tahunan ini berisi laporan keuangan dan laporan prestasi akan kinerja perusahaan atau badan usaha tersebut. Perusahaan yang sudah *go public* diwajibkan menyajikan dan mempublikasikan laporan tahunan ini tepat pada waktunya tanpa adanya penundaan. Publikasi laporan keuangan yang tepat waktu diharapkan dapat menjaga kepercayaan investor ataupun pihak terkait yang membutuhkan laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan dari perusahaan yang sudah *go public* wajib disajikan tepat pada waktunya, karena mengandung informasi yang penting bagi pihak-pihak yang membutuhkan laporan ini, karena nantinya laporan keuangan ini berfungsi untuk menentukan keputusan baik untuk pihak investor ataupun untuk pihak internal perusahaan.

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor yang penting dalam penyajian suatu informasi yang relevan. Informasi yang bermanfaat adalah informasi yang disampaikan tepat pada waktunya kepada pemakainya dan digunakan untuk mengambil suatu keputusan ekonomi. Perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tepat pada waktunya kepada publik sesuai dengan aturannya adalah perusahaan yang memiliki kinerja yang lebih baik dibandingkan dengan perusahaan yang menyampaikan laporan keuangannya tidak tepat pada waktunya (Pebriantini, 2019; Mardiani dkk, 2021).

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, di antaranya

adalah profitabilitas, likuiditas, *leverage*, struktur kepemilikan dan umur perusahaan. Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Profitabilitas dikatakan memiliki hubungan dengan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan karena apabila profitabilitas meningkat, maka perusahaan dikatakan mampu menggunakan asetnya dengan produktif, sehingga menghasilkan keuntungan. Penelitian Attarie (2016), Andini (2016), Fidyasari (2019), Pebriantini (2019) dan Utami (2016) membuktikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh Sukarman (2015) dan Hidayatna (2019) bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Likuiditas adalah kemampuan perusahaan dalam menyediakan aset lancar dalam memenuhi kebutuhan liabilitasnya. Pebriantini (2019) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Apabila tingkat likuiditas tinggi, maka perusahaan dianggap mampu mengatasi liabilitas jangka pendeknya dengan baik. Tingkat likuiditas yang tinggi dari suatu perusahaan merupakan salah satu bentuk sinyal positif. Hal ini merupakan berita baik (*good news*), sehingga perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi cenderung akan mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Penelitian Pebriantini (2019) membuktikan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Yunita (2017) dan Fidyasari (2019) yang menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh pada ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Leverage adalah penggunaan aset dan ekuitas oleh perusahaan yang memiliki *fixed cost* dalam rangka meningkatkan laba. Semakin besar nilai liabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi pula resiko keuangan yang ditanggung oleh perusahaan. Tingginya resiko keuangan yang dimiliki perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kesulitan keuangan. Adanya kesulitan keuangan ini akan menjadi *bad news* yang dapat mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik. Dalam hal ini, perusahaan cenderung akan menunda penyampaian laporan keuangan yang berisi berita buruk. Penelitian Aisyah (2017) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Namun, hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian Fidyasari (2019) bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Penelitian dari Pebriantini (2019), Sukarman (2015), serta Yunita (2017) menunjukkan bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Dafista (2015) menyatakan bahwa ruang lingkup ekuitas mempunyai dua kelompok: konsentrasi kepemilikan atau penyebaran kepemilikan. Konsentrasi kepemilikan mengacu kepada kelompok yang memiliki pengaruh paling kuat di antara pemilik modal, sedangkan penyebaran (difusi) kepemilikan melihat hanya pada pemisahan kepemilikan antara manajer dan pemilik. Perusahaan dengan struktur kepemilikan yang menyebar cenderung untuk mengungkapkan informasi lebih lanjut tentang situs/web mereka untuk memasok pemegang saham dengan informasi yang diperlukan. Sementara, perusahaan dengan struktur kepemilikan terkonsentrasi cenderung untuk mengungkapkan informasi yang kurang pada situs/web mereka, karena pemegang saham mereka dapat mengakses informasi yang diperlukan dan mendapatkan akses secara internal. Berdasarkan penelitian Dwiyanti (2010), Dafista (2015), Sanjaya dan Wirawati (2016) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian yang berbeda ditunjukkan penelitian Catrinasari (2006), Prahesty (2011) dan Lestari (2015), dimana hasilnya menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak

memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Umur perusahaan merupakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan bagi para investor sebelum menanamkan modal pada sebuah perusahaan. Khakim dan Ardini (2017), menyatakan bahwa perusahaan yang telah lama berdiri, secara tidak langsung membuktikan bahwa perusahaan mampu bertahan dan meraih laba dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Hubungan antara umur perusahaan dan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah perusahaan yang berdiri sudah sejak lama dianggap memiliki kinerja yang baik, sehingga diharapkan selalu mempublikasikan laporan keuangan mereka dengan tepat waktu. Penelitian Fidyasari (2019) dan Wulandari (2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian yang berbeda diperoleh Khakim dan Ardini (2017), yang menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, dan penelitian dari Imaniar (2016) menunjukkan bahwa umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Berdasarkan informasi dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI), www.idx.co.id, bahwa salah satu emiten dari perusahaan sektor manufaktur, yakni Akasha Wira International Tbk, baru mempublikasikan laporan tahunan untuk tahun buku 2019 pada tanggal 27 Juli 2020. Hal ini sudah menunjukkan keterlambatan waktu publikasi laporan tahunan. Berdasarkan Peraturan OJK No. 29/PJOK.04/2016, emiten wajib menyampaikan laporan tahunan paling lambat pada akhir bulan ke-empat setelah tahun buku berakhir. Selain itu, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten. Oleh karena itu, peneliti termotivasi untuk meneliti kembali mengenai analisis faktor internal yang mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018 – 2020.

TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Teori sinyal

Teori sinyal membahas bagaimana seharusnya sinyal-sinyal keberhasilan atau kegagalan manajemen (*agent*) disampaikan kepada pemilik (*principal*) (Khakim dan Ardini, 2017). Teori sinyal menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan lebih mengetahui informasi mengenai internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan dengan lebih lengkap dan akurat dibandingkan para investor (Andini, 2016). Berkaitan dengan hal tersebut, perusahaan seharusnya bisa memberikan sinyal kepada pihak luar melalui publikasi laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki kinerja yang baik, nantinya akan memberikan sinyal dengan cara mempublikasikan laporan keuangannya secara tepat waktu. Sebaliknya, perusahaan yang kinerjanya kurang baik cenderung tidak tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Dengan dilakukannya publikasi laporan keuangan dengan tepat waktu oleh perusahaan, maka ini sudah menunjukkan adanya sinyal positif yang diberikan perusahaan kepada para pemakai laporan keuangan. Sinyal positif yang diberikan oleh perusahaan melalui publikasi laporan keuangan yang dilakukan dengan tepat waktu diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan investor terhadap perusahaan, serta bisa meningkatkan harga saham perusahaan.

Teori kepatuhan

Kepatuhan berasal dari kata patuh, yang dapat diartikan taat terhadap peraturan atau perintah. Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29/POJK.04/2016 tentang laporan tahunan emiten atau perusahaan publik. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan (*compliance theory*).

Sulistyo (2010) dalam penelitiannya juga mengatakan bahwa teori kepatuhan dapat mendorong seseorang untuk lebih mematuhi peraturan yang berlaku, sama halnya dengan perusahaan yang berusaha untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena selain merupakan suatu kewajiban perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan tepat waktu, juga akan sangat bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan.

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Menurut Yunita (2017), profitabilitas merupakan gambaran dari kinerja manajemen dalam mengelola perusahaan. Ukuran profitabilitas dapat berbagai macam, seperti laba operasi, laba bersih, tingkat pengembalian investasi/aktiva, dan tingkat pengembalian ekuitas pemilik. Perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi dianggap memiliki kinerja yang baik serta memiliki kemampuan yang tinggi di dalam menghasilkan laba. Berkaitan dengan teori sinyal, bahwa perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi akan memberikan sinyal yang baik kepada publik dengan menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu.

Hasil penelitian Lestari (2015), Mareta (2015), Andini (2016), Sanjaya dan Wirawati (2016), Utami (2016), Dewi (2017), Khakim dan Ardini (2017), Yunita (2017), Adiaksa (2019), Fidyasari (2019), Pebriantini (2019) menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Menurut Kuswanto dan Manaf (2015), likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Rasio likuiditas mengukur kemampuan likuiditas jangka pendek perusahaan dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap liabilitas lancarnya. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi dianggap memiliki kemampuan yang baik dalam melunasi liabilitas jangka pendeknya. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan adanya *good news*, dan akan memberikan sinyal yang baik dengan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu, sehingga pasar akan memberikan reaksi yang positif.

Hasil penelitian Pebriantini (2019) dan Nisa (2020) menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂ : Likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Pengaruh leverage terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Leverage adalah penggunaan aset dan ekuitas oleh perusahaan yang memiliki *fixed cost* dalam rangka meningkatkan laba. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana rasio ini diukur dari total liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Perusahaan yang memiliki tingkat DER yang tinggi mencerminkan bahwa perusahaan tersebut memiliki risiko keuangan yang tinggi. Berdasarkan teori sinyal, adanya penundaan dalam penyampaian laporan keuangan menunjukkan adanya *bad news* dalam suatu perusahaan. Tingginya tingkat DER akan mempengaruhi kondisi perusahaan di mata publik, sehingga manajemen memutuskan untuk melakukan penundaan penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016), Fidyasari (2019) menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai

berikut:

H₃ : *Leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Menurut Dafista (2015), ruang lingkup ekuitas mempunyai dua kelompok: konsentrasi kepemilikan atau penyebaran kepemilikan. Konsentrasi kepemilikan mengacu kepada kelompok yang memiliki pengaruh paling kuat di antara pemilik modal, sedangkan penyebaran (difusi) kepemilikan melihat hanya pada pemisahan kepemilikan antara manajer dan pemilik. Adanya kepemilikan dari pihak luar inilah yang mengharuskan perusahaan mempublikasikan laporan keuangan kepada publik. Berkaitan dengan teori sinyal, perusahaan harus memberikan sinyal kepada publik berupa penyampaian laporan dengan tepat waktu agar pihak investor dapat mengambil keputusan ekonomi dari informasi laporan keuangan. Hasil penelitian Dafista (2015), Sanjaya dan Wirawati (2016) menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₄: Struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Ravanelli dan Praptoyo (2017) berpendapat bahwa umur perusahaan dapat dilihat dari perusahaan yang sudah lama berdiri kemungkinan besar sudah memiliki banyak pengalaman yang diperoleh. Dalam penelitian ini umur perusahaan digunakan dari perusahaan terdaftar di BEI. Perusahaan yang sejak awal terdaftar di BEI diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya guna kepentingan untuk para investor dan pihak pemakai laporan keuangan lainnya dalam pengambilan keputusan ekonomi. Perusahaan yang sudah lama berdiri cenderung memiliki pengalaman yang jauh lebih baik dibandingkan perusahaan yang baru berdiri dalam hal menyusun hingga mempublikasikan laporan keuangan, sehingga perusahaan yang sudah lama berdiri cenderung lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Publikasi laporan keuangan yang dilakukan dengan tepat waktu oleh perusahaan merupakan bentuk sinyal positif yang disampaikan oleh perusahaan kepada publik. Hasil penelitian Fidyasari (2019) dan Wulandari (2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berdasarkan teori dan hasil penelitian sebelumnya, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₅: Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

METODE PENELITIAN

Lokasi penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020, dengan mengakses situs resmi BEI, yaitu www.idx.co.id. Obyek penelitian dalam penelitian ini adalah laporan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2018-2020.

Definisi Operasional Variabel

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Variabel terikat (*dependent variabel*) dalam penelitian ini adalah ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Variabel ini diukur menggunakan variabel *dummy*. Perusahaan yang menyampaikan laporan tahunannya dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan OJK

yakni kurang dari empat bulan setelah tahun buku diberikan kode 1, sedangkan perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan tahunannya yakni melebihi empat bulan dari akhir tahun buku diberi kode 0.

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Salah satu rasio yang digunakan untuk menghitung profitabilitas adalah *Return On Asset* (ROA). Berikut ini adalah rumus ROA (Sanjaya dan Wirawati, 2016):

$$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total aset}} \times 100\% \dots \dots \dots (1)$$

Likuiditas

Likuiditas merupakan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya saat jatuh tempo. Likuiditas dapat diukur dengan *Current Ratio* (CR) dengan cara membandingkan seluruh aset lancar dengan liabilitas lancar. Berikut ini adalah rumus CR (Ravanelli dan Praptoyo, 2017):

$$\text{CR} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Liabilitas Lancar}} \times 100\% \dots \dots \dots (2)$$

Leverage

Leverage adalah penggunaan aset dan ekuitas oleh perusahaan yang memiliki *fixed cost* dalam rangka meningkatkan laba. *Leverage* dapat diukur dengan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang mana rasio ini diukur dari total liabilitas dibagi dengan total ekuitas. Berikut ini adalah rumus DER (Sanjaya dan Wirawati, 2016):

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\% \dots \dots \dots (3)$$

Struktur kepemilikan

Struktur kepemilikan mengacu pada tipe kepemilikan dan variasi kepemilikan atau penyebarannya. Struktur kepemilikan di dalam penelitian ini diukur dengan cara menghitung berapa persentase saham yang dimiliki publik dalam perusahaan. Berikut ini adalah rumus struktur kepemilikan (Sanjaya dan Wirawati, 2016):

$$\text{OWN} = \frac{\text{Saham Pihak Luar}}{\text{Total Saham}} \times 100\% \dots \dots \dots (4)$$

Umur perusahaan

Umur perusahaan biasanya dihitung sejak awal pendirian perusahaan tersebut. Semakin lama perusahaan tersebut berdiri maka tingkat kemampuan dan pengalaman dari perusahaan tersebut dianggap cukup tinggi. Namun, dalam penelitian ini umur perusahaan dihitung sejak perusahaan *listed* di BEI sampai akhir tahun penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar berturut-turut di BEI periode 2018-2020 yaitu sejumlah 166 perusahaan. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *purposive sampling*, jumlah sampel penelitian dalam setahun yang memenuhi kriteria adalah sebanyak 62 perusahaan manufaktur. Periode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah selama tiga tahun. Dengan demikian, total sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 186.

Teknik analisis yang digunakan adalah Analisis Regresi Logistik dengan tahapan:

- 1) Menilai kelayakan model regresi (*Goodness of Fit*)
- 2) Menilai keseluruhan model (*Overall Model Fit*)
- 3) Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)
- 4) Uji Multikolinearitas
- 5) Matrik Klasifikasi
- 6) Model Regresi Logistik Terbentuk
- 7) Pengujian Hipotesis

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 5.1
Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	186	-.45	.45	.0423	.09080
CR	186	.11	10.25	2.1280	1.54462
DER	186	-1.26	8.12	.9360	.92070
OWN	186	.00	.51	.1991	.13472
AGE	186	.00	43.00	17.2742	11.54662
TL	186	.00	1.00	.6075	.48962
Valid N (listwise)	186				

Analisis Regresi Logistik
Model Regresi Logistik

Tabel 5.2
Hasil Uji Regresi Logistik
Variables in the Equation

		B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	8.417	9.328	.814	1	.367	4524.385
	CR	-.123	.568	.047	1	.828	.884
	DER	1.674	.842	3.956	1	.047	5.332
	OWN	-1.986	3.810	.272	1	.602	.137
	AGE	.212	.101	4.412	1	.036	.809
	Constant	-3.597	1.656	4.717	1	.030	.027

a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, DER, OWN, AGE.

Tabel 5.2 menunjukkan hasil pengujian dengan regresi logistik dengan tingkat signifikansi 5%. Hasil pengujian regresi logistik menghasilkan model sebagai berikut:

$$\ln \frac{TL}{1-TL} = -3,597 + 8,417 \text{ ROA} - 0,123 \text{ CR} + 1,674 \text{ DER} - 1,986 \text{ OWN} + 0,212 \text{ AGE} \dots\dots(5)$$

Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan nilai signifikansi dengan tingkat kesalahan (α) = 5%. Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis adalah apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ maka artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen. Hasil uji hipotesisnya sebagai berikut:

- (1) Variabel profitabilitas (ROA) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,367 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti profitabilitas (ROA) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_1 ditolak.
- (2) Variabel likuiditas (CR) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,828 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_2 ditolak.
- (3) Variabel *leverage* (DER) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,047 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 1,674 yang berarti *leverage* (DER) berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_3 ditolak.
- (4) Variabel struktur kepemilikan (OWN) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,602 yang lebih besar dari 0,05 yang berarti struktur kepemilikan (OWN) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_4 ditolak.
- (5) Variabel umur perusahaan (AGE) memiliki nilai signifikansi sebesar 0,036 yang lebih kecil dari 0,05 dan nilai koefisien regresi positif yaitu sebesar 0,212 yang berarti umur

perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_5 diterima.

Pengaruh profitabilitas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_1 ditolak. Perusahaan memiliki tanggung jawab dalam memberikan informasi perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai kondisi perusahaan. Berkaitan dengan tanggung jawab tersebut, baik perusahaan yang memiliki profitabilitas yang tinggi ataupun yang memiliki profitabilitas yang rendah, sama-sama menginginkan untuk menyampaikan laporan keuangannya dengan tepat waktu agar kredibilitas perusahaan tetap terjaga. Perusahaan yang mengalami keuntungan atau kerugian dalam publikasi laporan keuangannya bisa saja mengabaikan informasi mengenai profitabilitas, hal ini disebabkan oleh efek dari kondisi ekonomi yang kurang stabil pada saat ini yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang mewabah di Indonesia sejak satu tahun terakhir, sehingga masalah profitabilitas perusahaan dengan berita baik atau pun berita buruk dianggap hal yang biasa.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Lestari (2015), Mareta (2015), Andini (2016), Sanjaya dan Wirawati (2016), Utami (2016), Dewi (2017), Khakim dan Ardini (2017), Yunita (2017), Adiaksa (2019), Fidyasari (2019), Pebriantini (2019), Nisa (2020) yang menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_2 ditolak. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi tidak selalu tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan dan perusahaan dengan tingkat likuiditas yang rendah belum tentu juga selalu terlambat dan mempublikasikan laporan keuangan. Tinggi rendahnya likuiditas perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat likuiditas rendah juga ingin mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu, karena perusahaan ingin pihak kreditur mengetahui kinerja perusahaan dan agar pihak kreditur juga mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya dengan menggunakan aset lancar yang dimiliki perusahaan. Perusahaan juga ingin menghindari persepsi negatif oleh kreditur terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Pebriantini (2019) dan Nisa (2020) yang menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh *leverage* terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_3 ditolak. *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan artinya semakin tinggi tingkat *leverage* maka semakin tepat waktu perusahaan dalam mempublikasikan laporan keuangan. Tingkat *leverage* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan masih mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari pihak pembiayaan karena masih mampu memperoleh pinjaman. Tinggi *leverage* juga akan memperbanyak modal yang dimiliki perusahaan dan aset perusahaan juga meningkat, sehingga dengan demikian perusahaan bisa memanfaatkan modal yang dimiliki untuk memaksimalkan kegiatan operasional perusahaan. Perusahaan yang memiliki tingkat *leverage* yang tinggi juga ingin mempublikasikan laporan keuangan dengan tepat waktu, karena perusahaan ingin pihak-

pihak seperti investor dan kreditur juga mengetahui bahwa kegiatan perusahaan yang dibiayai menggunakan hutang memang digunakan untuk memperluas usaha. Permasalahan utang juga dianggap hal yang wajar selama perusahaan mampu dalam melunasi kewajibannya.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Sanjaya dan Wirawati (2016), Fidyasari (2019) yang menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa struktur kepemilikan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_4 ditolak. Struktur kepemilikan dalam penelitian ini adalah jumlah kepemilikan saham perusahaan oleh publik. Tinggi atau rendahnya persentase kepemilikan saham oleh publik tidak dapat mempengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini dikarekan baik perusahaan yang struktur kepemilikan publiknya tinggi ataupun rendah sama-sama memiliki kewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu. Hal ini sesuai dengan teori kepatuhan, dimana semua perusahaan yang *listing* di BEI diwajibkan untuk mempublikasikan laporan keuangannya dengan tepat waktu agar tidak timbul persepsi negatif dari publik apabila perusahaan melakukan penundaan publikasi laporan keuangan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Dafista (2015), Sanjaya dan Wirawati (2016) yang menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Pengaruh umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

Hipotesis kelima menyatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil pengujian menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sehingga H_5 diterima. Perusahaan yang sudah lama berdiri cenderung memiliki pengalaman yang jauh lebih baik dibandingkan perusahaan yang baru berdiri dalam hal menyusun hingga mempublikasikan laporan keuangan, sehingga perusahaan yang sudah lama berdiri cenderung lebih tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangannya. Semakin lama umur perusahaan, maka perusahaan tersebut telah memiliki banyak pengalaman mengenai berbagai masalah yang berkaitan dengan pengolahan informasi dan cara mengatasinya. Perusahaan cenderung mempunyai fleksibilitas dalam menangani perubahan-perubahan yang terjadi selama kegiatan operasinya. Hal tersebut membuat perusahaan mampu menyajikan laporan keuangan lebih tepat waktu dibanding perusahaan yang memiliki umur lebih muda (Imaniar dan Kurnia, 2016).

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Fidyasari (2019) dan Wulandari (2018) menunjukkan bahwa umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

SIMPULAN

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, struktur kepemilikan, dan umur perusahaan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020. Hasil pengujian menyimpulkan bahwa:

- 1) Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- 2) Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

- 3) *Leverage* berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- 4) Struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.
- 5) Umur perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiaksa, I Putu Oka. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018). *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Aisyah, Siti Nur. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas. Surabaya.
- Andini, Herliana Widya. 2016. Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014). *Skripsi*. Universitas Bakrie. Jakarta.
- Attarie, Prima Noermaning. 2018. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Perusahaan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Ilmiah Cendekia Akuntansi*. Vol 4 No 3. pp. 45-59.
- Catrinasari, Renny. 2006. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Perbankan Go Publik di Bursa Efek Jakarta (BEJ). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Dafista, Yogi Dwi. 2015. Faktor-Faktor Potensial Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Corporate Internet Reporting Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2013. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah. Surakarta.
- Dewi, Ni Kadek Krisna Juliana. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Fajar, Apri. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Interim. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung. Bandar Lampung.
- Fidyasari, Prima Bekti. 2019. Pengaruh Faktor Keuangan dan Non-Keuangan terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018). *Skripsi*. STIE YKPN. Yogyakarta.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multi Variance Dengan Program SPSS 21*. Semarang: BPFE Universitas Diponegoro.
- Hidayatna, Nur. 2019. Pengaruh Profitabilitas, Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER) Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2017). *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha. Yogyakarta.

- Imaniar, Qulukhil Fitrah dan Kurnia. 2016. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 5 No 6. pp. 1-18.
- Khakim, Luqmanul dan Ardini, Lilis. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan di Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6 No 12. pp. 1-18.
- Kuswanto, Hedy dan Manaf, Sodikin. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik. *Applied Microbiology and Biotechnology*. Vol 85 No 1. pp. 71-79.
- Lestari, Sri. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Emiten Industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Tesis*. Universitas Mercu Buana. Jakarta.
- Mareta, Sigit. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Timeliness Publikasi Laporan Keuangan Periode 2009-2010. *Jurnal Akuntansi*. Vol 19 No 1. pp. 93-108.
- Mardiani, N. M., Suryandari, N. N. A., & Putra, G. B. B. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Kepemilikan Publik, Reputasi Kap dan Pergantian Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2018. *KARMA (Karya Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(4).
- Nisa, Thoyibatun. 2020. Pengaruh Analisis Laporan Keuangan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Gema Ekonomi*. Vol 10 No 2. pp. 1643-1654.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.29 /POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Jakarta.
- Pebriantini, Ni Kadek Ari. 2019. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mahasaraswati. Denpasar.
- Prahesty, Siska. 2011. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Food and Beverages di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2004-2009). *Skripsi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ravanelli, Fais dan Praptoyo, Sugeng. 2017. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Ke Publik. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol 6 No 4. pp. 1492-1503.
- Sanjaya, I Made Dwi Marta dan Wirawati, Ni Gusti Putu. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol 15 No 1. pp. 1-26.
- Sukarman, Syahresy. 2015. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten di Pasar Modal (Studi Empiris yang Terdaftar dalam Daftar Efek Syariah). *Skripsi*. UIN Syarif Hidayatullah. Jakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo, Wahyu. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Skripsi*. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. Semarang.
- Utami, Dyah Esti. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Perbankan terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Skripsi*. Universitas Widya Dharma. Klaten.

Wulandari, Irna. 2018. Pengaruh Umur Perusahaan Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2017. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sunan Ampel. Surabaya.

Yunita, Trisiana. 2017. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2015). *Skripsi*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.

<https://www.idx.co.id> (Diakses tanggal 13 Oktober 2020)

<https://www.ojk.go.id/id/kanal/pasar-modal/regulasi/peraturan-ojk/Pages/POJK-Laporan-Tahunan-Emiten-Perusahaan-Publik.aspx> (Diakses tanggal 15 Oktober 2020)